



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# Benda Ajaib di Dapur Nenek

Penulis: Hasta Indriyana  
Ilustrator: Sony Candra Pahlevi



**BACAAN UNTUK  
JENJANG PAUD**





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# Benda Ajaib di Dapur Nenek



## **Benda Ajaib di Dapur Nenek**

Penulis : Hasta Indriyana

Ilustrator : Sonny Candra Pahlevi

Penyunting: Luh Anik Mayani

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendi

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya  
2. Febyasti Davela Ramadini  
3. Kity Karenisa  
4. Kaniah  
5. Wenny Oktavia  
6. Laveta Pamela Rianas  
7. Ahmad Khoironi Arianto  
8. Wena Wiraksih  
9. Dzulqornain Ramadiansyah

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 633.83 IND b	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b> Indriyana, Hasta Benda Ajaib di Dapur Nenek/Hasta Indriyana; Luh Anik Mayani (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 22 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-602-437-760-1  1. TANAMAN-BUMBU-BUMBUAN 2. KESUSASTRAAN ANAK
--------------------------	---



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

## **Sambutan**

### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Muhadjir Effendy

# Sekapur Sirih

Halo, Teman-teman! Wah, senang rasanya bisa berjumpa lagi. Kali ini Kak Hasta akan berbagi cerita tentang Nino dan Candi. Saat ibu mereka ada tugas kerja, mereka ke rumah Nenek. Ada apa di rumah Nenek? Tentu ada tali silaturahmi yang harus dijaga.

Nah, di rumah Nenek, Nino dan Candi menemukan sesuatu yang tidak mereka ketahui. Mereka tidak tahu nama dan manfaatnya. Mengapa mereka tidak tahu? Yuk, simak cerita Kakak di buku ini.

Selamat membaca, ya!

Bandung, Mei 2019

**Hasta Indriyana**



# Benda Ajaib di Dapur Nenek

Penulis: Hasta Indriyana

Ilustrator: Sonny Candra Pahlevi



Nino dan Candi diajak Ibu ke kampung.  
Ada acara keluarga di sana.





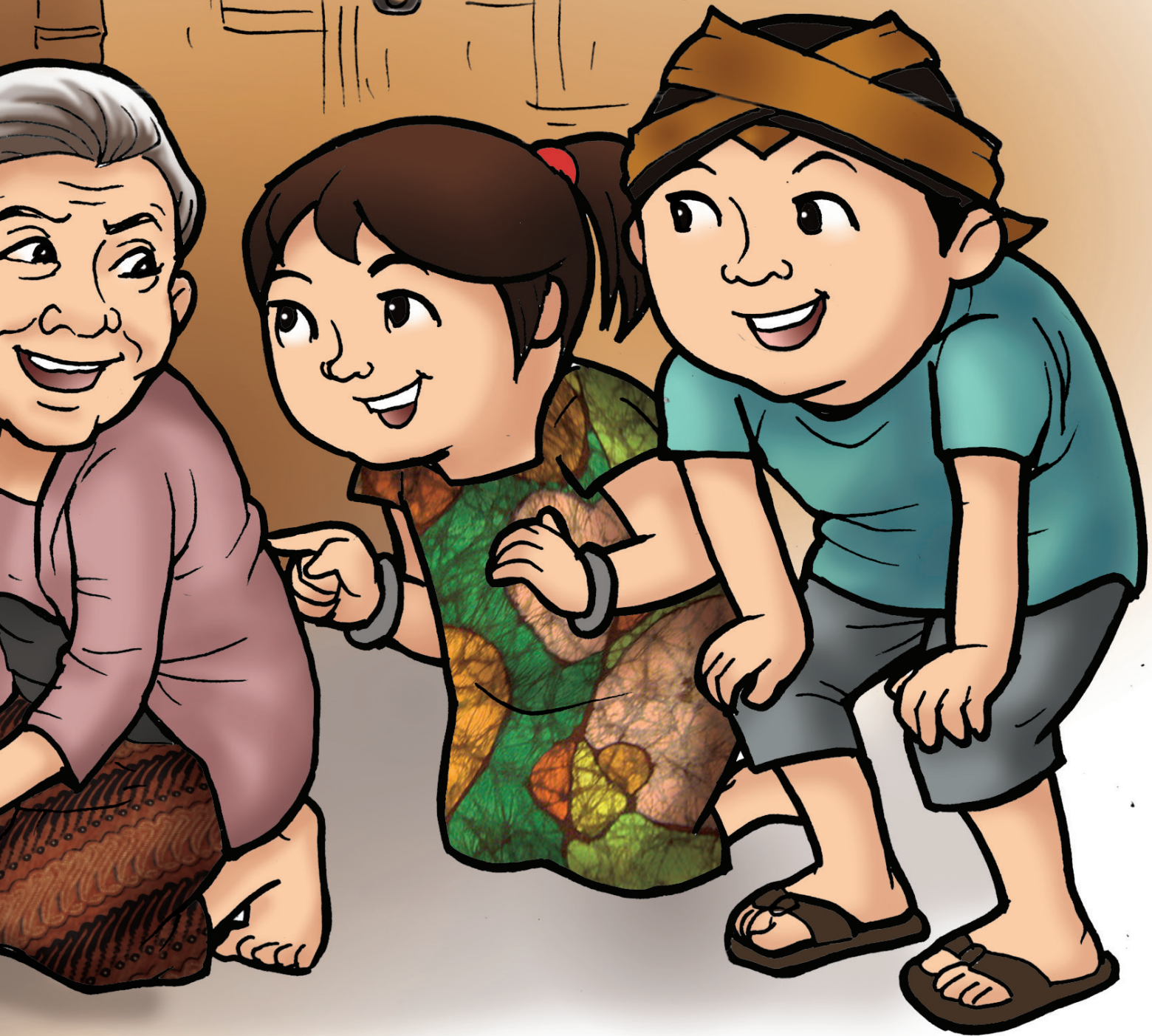
Nino dan Candi sangat gembira.  
Mereka melepas rindu dengan nenek tercinta.



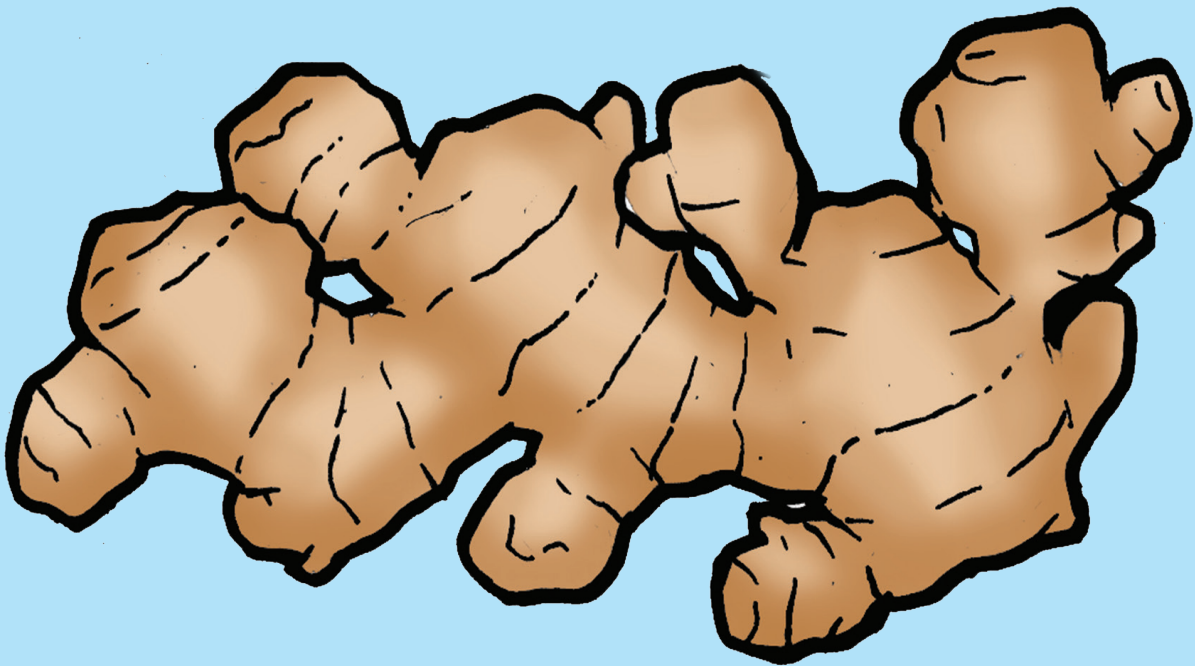
Nenek memasak makanan istimewa.  
Makanan kesukaan Nino dan Candi.



Nino dan Candi membantu Nenek.  
Kasihannya, Nenek repot.  
Bahan masakannya banyak sekali.



Candi menemukan sesuatu.



“Ini apa, Mas?” tanya Candi.  
“Tidak tahu, Dik,” jawab Nino.



Nino dan Candi bertanya kepada Nenek.



“Itu namanya jahe.  
Bumbu untuk masakan.  
Dengan jahe, masakan menjadi lezat.”



“Ibu tidak memasak memakai jahe.  
Ibu selalu memakai **bumbu instan.**”

“**Lebih praktis,**” kata Ibu.





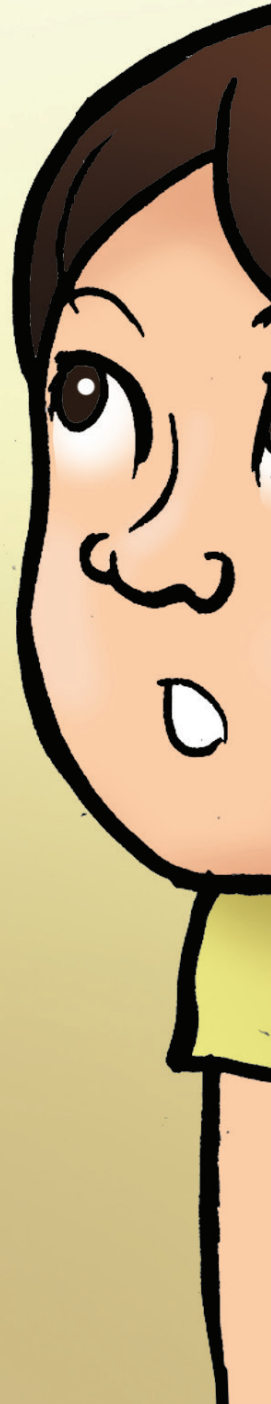


Masakan sudah matang.  
Hmmm ..., aromanya harum sekali.

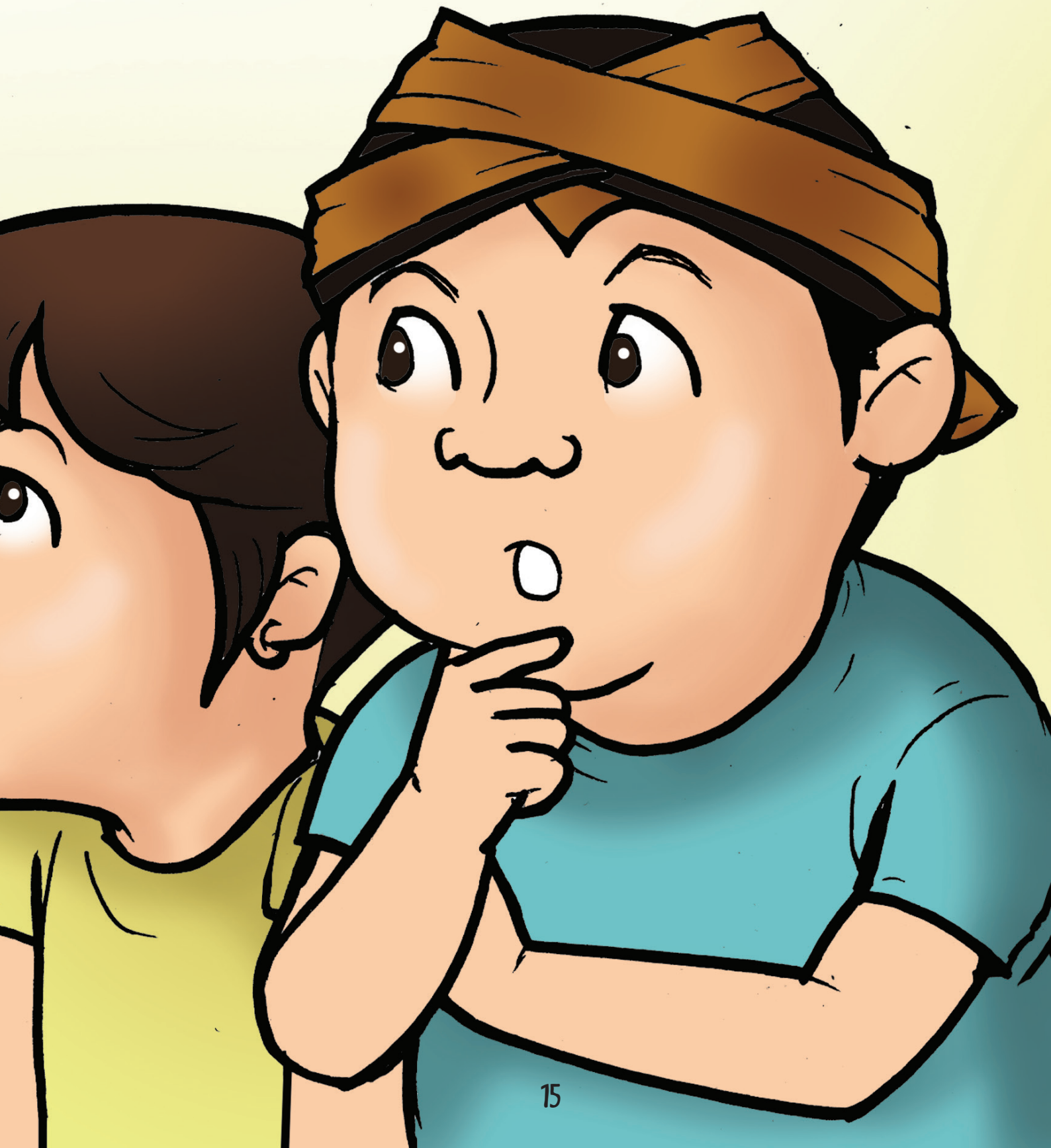


Nino dan Candi makan dengan lahap.  
Masakan Nenek lebih lezat daripada masakan Ibu.

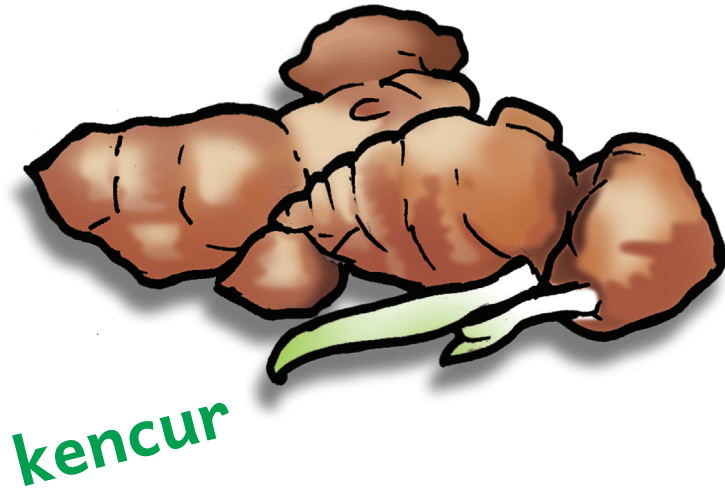




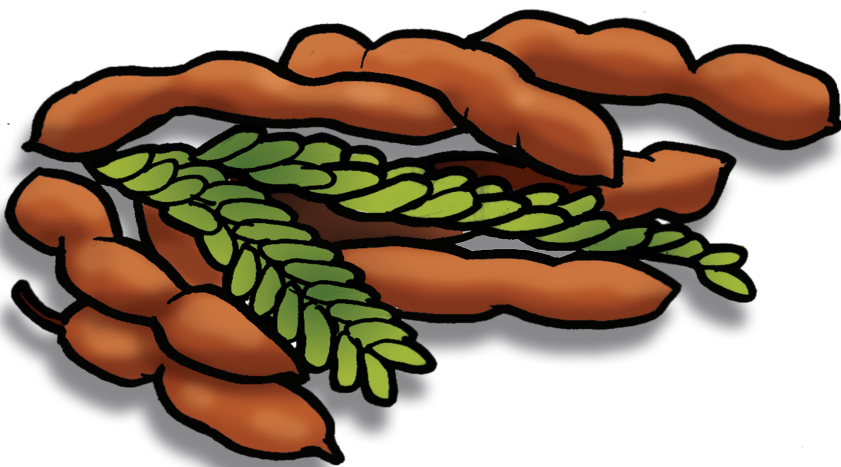
Nenek menanam banyak tanaman bumbu.  
Tanaman-tanaman itu banyak manfaatnya.  
Selain untuk bumbu, juga untuk obat.



Kencur untuk obat batuk.

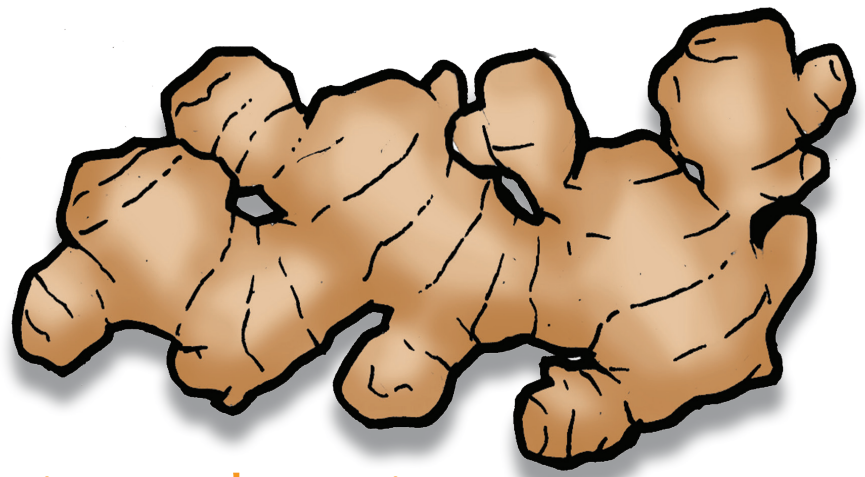


asam



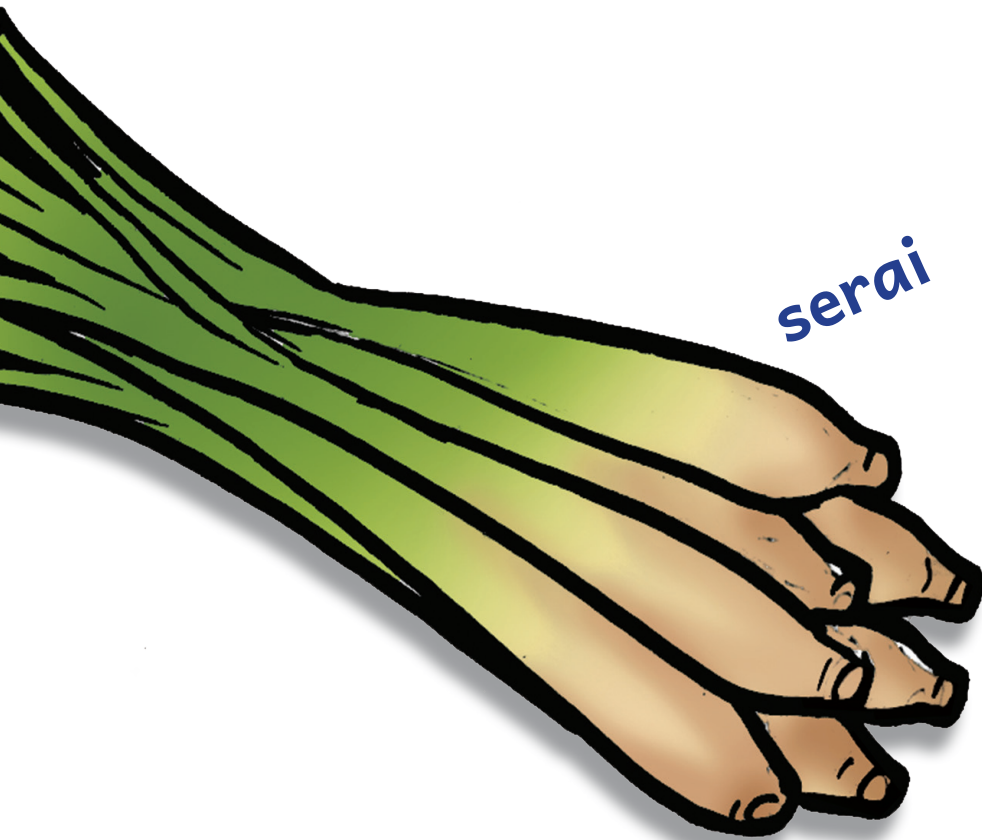
Asam untuk menjaga kesehatan mata.

jahe



Jahe untuk mengobati masuk angin.

serai



Serai untuk pengharum masakan.



Benda **ajaib** itu banyak manfaatnya.  
Betapa senangnya mereka.



Nino dan Candi ingin menanamnya di rumah.



## Keterangan

bumbu instan : bumbu dalam kemasan  
praktis : mudah dan cepat  
ajaib : aneh; unik



# Biodata



## Penulis

Hasta Indriyana menulis buku sastra, pendidikan, kebudayaan, dan biografi. Beberapa di antaranya mendapatkan penghargaan, seperti Kusala Sastra Khatulistiwa, Buku Puisi Pilihan oleh Hari Puisi Indonesia, Buku Sastra Terbaik Balai Bahasa Yogyakarta. Ia pernah menulis buku *Sastra Budi Pekerti* untuk Dirjen Kebudayaan dan tiga kali memenangkan sayembara menulis buku dari Pusat Perbukuan. Tahun 2017--2019 ia menjadi tim penulis buku GLN, Badan Bahasa.



## Ilustrator

Sonny Chandra Pahlevi adalah guru Seni Budaya dan seorang desainer. Pendidikan terakhir ditempuhnya di Jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa prestasi yang pernah didaparkannya, antara lain, Juara I Karikatur Tingkat DIY, 1997; Juara Harapan II Nasional, 1997; Juara I Maskot Kabupaten Jepara, 2016; dan Best Mascot 99 Design, 2016.

## Penyunting

Luh Anik Mayani lahir di Denpasar pada tanggal 3 Oktober 1978. Selain dalam penyuluhan bahasa Indonesia, ia juga terlibat dalam kegiatan penyuntingan naskah di beberapa lembaga, seperti di Mahkamah Konstitusi dan Bappenas, serta menjadi ahli bahasa di DPR. Dengan ilmu linguistik yang dimilikinya, saat ini ia menjadi mitra bestari jurnal kebahasaan, penelaah modul bahasa Indonesia, tetap aktif meneliti dan menulis tentang bahasa daerah di Indonesia, serta mengajar dalam pelatihan dokumentasi bahasa.





MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Nino dan Candi membantu Nenek memasak. Memasak bersama Nenek selalu menyenangkan. Suasana dapur Nenek sangat unik, berbeda dengan dapur di rumah mereka. Nenek memasak menggunakan tungku kayu bakar. Bahan dan bumbunya pun banyak sekali. Masakan Nenek lebih lezat daripada masakan Ibu. Nino dan Candi selalu merindukan masakan Nenek.

Sebenarnya apa rahasia kelezatan masakan Nenek? Apakah ada hubungannya dengan benda ajaib yang Candi temukan? Ingin tahu jawabannya? Ayo, kita baca cerita lengkapnya!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

